



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8156-8170

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Pers dalam Membangun Negara dan Daerah

Erwan Efendi^{1✉}, Miftahul Hasniyah Nasution², Umi Hasanah Purba³, Salsabila Fazri Az-zahra⁴,
Khairunnisa Ritonga⁵, Karin Reindra⁶

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Medan

Email: erwanefendi@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstract

Pers plays a crucial role in building the nation and regions. It can maintain the nation's condition in a conducive state, ensure public accountability, provide information about community activities and dynamics, act as a social control tool, act as an intermediary for the community to convey aspirations, criticisms, and suggestions to the government, and help improve the competitiveness of regions. Pers must respect its role as a public space, maintain a balance between the state, power, and society, and apply journalistic ethics such as objectivity, honesty, and fact-based reporting. It can criticize various policies issued by the government and provide corrections for any mistakes. Pers can also act as an intermediary for the community to convey aspirations, criticisms, and suggestions to the government. Pers can help improve the competitiveness of regions by providing information about regional potential, government policies, and community dynamics. Therefore, Pers has a significant role in building the nation and regions.

Keywords: Pers, building the nation, regions, public accountability, social control tool, intermediary, competitiveness of regions.

Abstrak

Pers memiliki peran yang sangat penting dalam membangun negara dan daerah. Pers dapat menjaga kondisi bangsa dalam keadaan kondusif, menjamin proses akuntabilitas publik, memberikan informasi tentang kegiatan dan dinamika masyarakat, menjadi alat kontrol sosial, menjadi perantara untuk masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik dan saran kepada pemerintah, dan membantu meningkatkan daya saing daerah. Pers juga harus menghormati peranan sebagai ruang publik, menjaga keseimbangan antara negara, kekuasaan, dan masyarakat. Pers harus menerapkan kode etik jurnalistik, seperti objektif dan jujur serta mengacu pada fakta yang ada. Pers memiliki peran besar sebagai alat kontrol sosial, baik untuk pemerintah atau masyarakat. Pers bebas mengkritik berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah maupun lembaga legislatif dan yudikatif. Pers berperan mengawasi jika ada pelanggaran dan memberikan koreksi atas kesalahan itu. Pers juga berperan sebagai perantara untuk masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik dan saran kepada pemerintah. Pers dapat membantu meningkatkan daya saing daerah dengan memberikan informasi tentang potensi daerah, kebijakan pemerintah, dan dinamika masyarakat. Oleh karena itu, pers memiliki peran yang signifikan dalam membangun negara dan daerah.

Kata Kunci: *Pers, membangun bangsa, daerah, akuntabilitas publik, alat kontrol sosial, perantara, daya saing daerah.*

PENDAHULUAN

Pers adalah singkatan dari "penerbitan pers" atau "media massa". Secara etimologis, kata "pers" berasal dari bahasa Belanda "pers" yang berarti menekan atau mengepres sesuatu. Dalam bahasa Indonesia, kata "pers" dapat diartikan sebagai usaha percetakan dan penerbitan. Orang yang bergerak dalam penyiaran berita disebut sebagai wartawan atau jurnalis yang menyampaikan berita melalui koran, majalah, televisi, radio, dan sebagainya. Pers memiliki peran penting sebagai media informasi, hiburan, penyambung lidah masyarakat, termasuk kontrol sosial. Pers juga berperan untuk mencerdaskan dan kemajuan bangsa. Pers memiliki kebebasan untuk mengkritik berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah maupun lembaga legislatif dan yudikatif. Pers juga berperan sebagai perantara untuk masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran kepada pemerintah. Oleh karena itu, pers memiliki peran yang signifikan dalam membangun negara dan daerah. (Yuda, 2023)

Pers berperan penting dalam kehidupan sebuah negara. Pers berperan dalam menjamin proses akuntabilitas publik dapat berjalan dengan lancar. Pers juga berperan sebagai alat kontrol sosial, baik untuk pemerintah atau masyarakat. Pers bebas mengkritik berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah maupun lembaga legislatif dan yudikatif. Pers berperan mengawasi jika ada pelanggaran dan memberikan koreksi atas kesalahan itu.

Pers turut berperan sebagai perantara untuk masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik dan saran kepada pemerintah. Pers dapat membantu meningkatkan daya saing daerah dengan memberikan informasi tentang potensi daerah, kebijakan pemerintah, dan dinamika Masyarakat. Pers harus mendukung sosialisasi dan internalisasi dari pendidikan formal, hal ini tentunya dapat berperan besar dalam membentuk karakter bangsa. Pers berperan besar dalam mendorong partisipasi masyarakat dan menjaga kondisi bangsa dalam keadaan kondusif.

Pers memiliki kebebasan untuk mengkritik berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah maupun lembaga legislatif dan yudikatif. Pers juga harus menerapkan kode etik jurnalistik, seperti objektif dan jujur serta mengacu pada fakta yang ada. Oleh karena itu, pers memiliki peran yang signifikan dalam membangun kehidupan negara. (Unde, 2016)

Perkembangan pers di Indonesia telah mengalami banyak tahapan dan perubahan seiring dengan perjalanan sejarah Indonesia. Pada masa *colonial* belanda Pada masa ini, pers berfungsi sebagai alat berdagan. Pers pada masa ini terbagi menjadi dua golongan, yaitu pers kolonial dan pers republik yang diterbitkan oleh orang Indonesia atau pribumi. Pada masa penjajahan Jepang, pers di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Pemerintah Jepang mengontrol seluruh media massa dan memaksa pers untuk mendukung kebijakan pemerintah. Kemudian seiring berjalannya waktu. Pada masa revolusi memperjuangkan kemerdekaan, pers berperan sebagai media perjuangan. Pers pada masa ini mengarahkan perjuangan bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan Negara Republik Indonesia. Memasuki periode Orde lama, Setelah pengakuan kedaulatan oleh pemerintah Hindia Belanda, Indonesia memasuki era zaman demokrasi liberal. Pers Indonesia kembali mengalami pertumbuhan dan mencari coraknya masing-masing. Pada masa Orde Baru, pers di Indonesia menganut sistem pers otoritarian, di mana pers hanya menjadi corong pemerintah, Pada masa ini, kebebasan pers sangat dibatasi dan banyak terjadi pelanggaran hak asasi manusia. Setelah runtuhnya Orde Baru, Indonesia memasuki era Reformasi. Pada masa ini, pers di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Pers kembali mendapatkan

Perkembangan pers di Indonesia terus berlanjut hingga saat ini. Pers memiliki peran penting dalam membangun kehidupan negara dan masyarakat. Pers harus menerapkan kode etik jurnalistik, seperti objektif dan jujur serta mengacu pada fakta yang ada. Oleh karena itu, pers harus terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. (Arnus, 2015)

Dalam sebuah negara, perkembangan pers memberikan dampak yang signifikan. Seperti meningkatkan partisipasi Masyarakat . Pers dapat memberikan informasi tentang

potensi daerah dan memberikan pendidikan politik kepada Masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pembangunan negara. Pers dapat meningkatkan transparansi pemerintah dan mengawasi kebijakan pemerintah. Pers dapat memberikan informasi yang akurat dan objektif tentang kebijakan pemerintah, sehingga masyarakat dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di negara mereka (Lampung, 2022). Pers dapat meningkatkan kebebasan berekspresi dan berpendapat, Hal ini dapat memperkuat demokrasi dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat mereka. Perkembangan pers dapat meningkatkan kualitas jurnalisme dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya, Pers dapat menerapkan kode etik jurnalistik, seperti objektif dan jujur serta mengacu pada fakta yang ada. Pers dapat mempromosikan potensi-potensi daerah dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Pers juga dapat meningkatkan peran media daerah dalam mengangkat potensi daerah Namun, perkembangan pers juga dapat memberikan dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat dan berita palsu (hoax). Oleh karena itu, pers harus menerapkan kode etik jurnalistik dan mengacu pada fakta yang ada. Pers juga harus menghormati peranan sebagai ruang publik, menjaga keseimbangan antara negara, kekuasaan, dan masyarakat. (Rahmad, 2020).

Setelah mengetahui sejarah pers dan perkembangan pers di Indonesia, seperti yang kita sadari bahwa hampir setiap hal yang ada di dunia terdapat kecacatan atau kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Didalam dunia pers perilaku sistem pers yang memiliki oknum penyebar hoax dapat memberikan dampak negatif pada suatu negara. Seperti dapat menimbulkan keresahan dilingkungan Masyarakat, Berita hoax yang tidak akurat dan tidak berdasar dapat menimbulkan kepanikan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah, serta berdampak pada rusaknya reputasi seseorang atau kelompok. (yunita, 2017). Berita hoax yang tidak akurat dan tidak berdasar dapat menimbulkan sentimen SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) dan memicu konflik antar kelompok masyarakat. (Nuryadin, 2017). Penyebaran berita hoax dapat menurunkan kredibilitas pers, jika pers tidak menerapkan kode etik jurnalistik dan mengacu pada fakta yang ada, maka masyarakat akan kehilangan kepercayaan terhadap pers. Berita hoax dapat mengaburkan fakta dan membuat masyarakat sulit membedakan antara berita yang benar dan berita yang palsu. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian di masyarakat. (Yunita, 2017).

Jurnal ini memberikan gambaran: 1) apakah pers berdampak signifikan terhadap perkembangan sebuah negara?; 2) apakah sistem pers berjalan sesuai dengan ketentuan dan bertanggung jawab?; 3) apa saja dampak positif dan negatif yang timbul dari sistem pers?.

Pers di suatu negara memiliki fungsi sebagai media yang dapat mengontrol sosial, peningkat transparansi, meningkatkan partisipasi Masyarakat, mempromosikan daerah, dan meningkatkan kebebasan berekspresi. (Muhsin, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kualitatif, yang merupakan penelitian studi dokumen/teks. Menurut Anwar Hidayat yang ditulis di website Statiskian, tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu fenomena, dan melihatnya dari sudut pandang subjektif partisipan. Peneliti kualitatif menyelidiki makna, interpretasi, simbol, dan proses dan hubungan kehidupan sosial. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengungkapkan makna yang menginformasikan tindakan atau hasil yang biasanya diukur dengan penelitian kuantitatif. Penelitian jenis ini menghasilkan data deskriptif yang harus diinterpretasikan menggunakan metode penyalinan, pengodean, dan analisis tren dan tema yang ketat dan sistematis. Penelitian kualitatif cocok untuk mengembangkan teori-teori baru dengan metode induktif, yang kemudian dapat diuji dengan penelitian lebih lanjut. (Hidayat, 2012).

Menurut Nilamsari, Tujuan penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi dokumen adalah untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam dokumen tertentu, dan melihatnya dari sudut pandang subjektif partisipan. Penelitian kualitatif dengan metode studi dokumen bertujuan untuk memahami konteks sosial, budaya, dan sejarah yang terkait dengan dokumen tersebut. Penelitian ini melibatkan analisis naratif dan deskriptif yang digali detail, dan seringkali melibatkan pengumpulan data melalui analisis dokumen atau teks tertentu, seperti buku, artikel, atau laporan. Tujuan akhir dari penelitian kualitatif dengan metode studi dokumen adalah untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu fenomena atau topik yang diteliti. (Nilamsari, 2014).

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data atau analisis dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumen dari internet seperti artikel atau jurnal untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam dokumen atau teks tersebut dan melihat dari sudut pandang subjektif.

Terakhir yaitu upaya untuk mencapai kesimpulan terus dilakukan untuk mencari makna yang setelahnya ditulis dalam kesimpulan. Makna dari kumpulan dokumen tersebut dirangkum dan akan di analisa sesuai dengan sudut pandang subyektif peneliti.

HASIL DAN PENELITIAN

Bagian ini memaparkan hasil dari analisis data yang bersumber dari dokumen atau teks yang ada di internet. Analisis dilakukan terhadap peran pers terhadap perkembangan daerah, kode etik jurnalistik yang diterapkan didalam pers, konflik yang muncul didalam pers dan berbagai dampak yang muncul dari pers.

Kebebasan pers menjadi faktor penting dalam perkembangan pers itu sendiri. Menurut sumber data yang di ambil dari wikipedia bahwa Pada masa Orde Baru di Indonesia, kebebasan pers sangat dibatasi dan diawasi oleh pemerintah. Hal ini membuat perkembangan pers di Indonesia terhambat dan tidak berkembang dengan baik. (Cahaya Dicky Pratama, 2020). Setelah reformasi, pemerintah mencabut sejumlah peraturan yang dianggap mengekang kehidupan pers. Hal ini membuat kebebasan pers di Indonesia semakin meningkat dan perkembangan pers semakin pesat. Sebuah negara yang menganut sistem demokrasi kebebasan pers merupakan elemen penting dalam kehidupan negara tersebut, karena pada dasarnya pers bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat (Kurmala, 2022). semakin kuat kebebasan pers, niscaya kehidupan berbangsa dan bernegara yang semakin demokratis akan meningkat. Perkembangan pers tidak pernah terlepas dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kebebasan pers juga harus diiringi dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Dalam program survei yang fokus pada pengukuran kebebasan dan demokrasi di berbagai negara diseluruh dunia lembaga "*Freedom house*" dan "*V-Dem*" merupakan yang bergerak dibidang tersebut.

Freedom House adalah sebuah organisasi nirlaba yang berbasis di Amerika Serikat dan didirikan pada tahun 1941. Organisasi ini fokus pada pengukuran kebebasan sipil, kebebasan politik, dan kebebasan pers di berbagai negara di seluruh dunia. Freedom House mengeluarkan laporan tahunan tentang kebebasan di dunia, yang mencakup analisis dan peringkat kebebasan pers di berbagai negara.

V-Dem (Varieties of Democracy) adalah sebuah proyek penelitian yang berbasis di Universitas Gothenburg, Swedia. Proyek ini fokus pada pengukuran demokrasi di berbagai negara di seluruh dunia. V-Dem mengembangkan indeks demokrasi yang mencakup lima prinsip demokrasi, yaitu pemilihan umum, liberalisme, kesetaraan, partisipasi, dan deliberasi. Indeks ini mencakup berbagai aspek demokrasi, termasuk kebebasan pers.

Kedua lembaga survei ini memiliki peran penting dalam mengukur dan memantau kebebasan pers di berbagai negara di seluruh dunia. Data survei dari Freedom House dan

V-Dem dapat digunakan sebagai referensi untuk melihat peran pers dalam perkembangan suatu negara atau daerah.

Tabel 1: Data survei kebebasan pers di beberapa negara (dari Freedom House dan V-Dem)

	Freedom House: Civil Liberties	Freedom House: Political Rights	Freedom House: Rule of Law	Freedom House: Status	V-Dem
Taiwan	2	2	2	Free	0.81
Indonesia	4	3	3	Partly Free	0.63
Malaysia	4	3	3	Partly Free	0.68
Thailand	5	5	4	Not Free	0.45
Singapura	4	4	4	Partly Free	0.76

Sumber : Country Graph – V-dem

Data survei dari Freedom House dan V-Dem dapat memberikan gambaran tentang kebebasan pers di suatu negara. Dalam tabel di atas, terlihat bahwa Taiwan memiliki status "Free" dan skor kebebasan pers yang tinggi menurut kedua lembaga survei tersebut. Sementara itu, Thailand memiliki status "Not Free" dan skor kebebasan pers yang rendah. Sedangkan Indonesia, Malaysia, dan Singapura memiliki status "Partly Free" dan skor kebebasan pers yang berada di tengah-tengah. (Ramadhan, 2021)

kebebasan pers di Taiwan telah memberikan dampak positif pada perkembangan pers dan media di negara tersebut. Kegiatan pers di Taiwan berkembang dengan baik dan menjadi salah satu lingkungan media yang paling bebas di Asia. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan pers dapat menjadi faktor penting dalam perkembangan pers itu sendiri. Dengan kebebasan pers yang tinggi, pers dapat berkembang dengan baik dan memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat. (Wu, 2023)

Kebebasan pers yang tinggi memberikan dampak positif terhadap perkembangan negara atau suatu daerah. Namun, Meskipun kebebasan pers memiliki dampak positif dalam perkembangan pers dan masyarakat, namun terdapat beberapa dampak negatif yang mungkin muncul, seperti pemberitaan yang tidak berimbang dan kurang obyektif dapat menghilangkan karakter seseorang dan menimbulkan ketidakadilan. Kebebasan pers yang berlebihan dapat menyebabkan pemberitaan yang kurang balance antara kepentingan masyarakat dan kepentingan pers untuk mengejar tingkat oplah. Hal ini dapat mengurangi kualitas jurnalisme dan membuat masyarakat kehilangan kepercayaan pada media. Dan juga kebebasan pers yang tidak bertanggung jawab dapat menimbulkan

ketegangan dalam masyarakat dan mengganggu ketenangan masyarakat. Bahkan, kegiatan pers yang dilakukan sampai menimbulkan perkelahian hingga baku hantam yang akan sangat mengganggu lingkungan sekitar dan mengancam ketenangan masyarakat. Kebebasan pers yang tidak diiringi dengan tanggung jawab sosial dapat merongrong keutuhan ruang privat manusia dan menafikan nilai human being. Kebebasan pers yang disalahgunakan oleh oknum wartawan yang tidak bertanggung jawab dapat menyebarkan berita bohong dari sumber yang tidak bertanggungjawab dan memutarbalikan fakta. Kebebasan pers harus diiringi dengan tanggung jawab sosial dan etika jurnalistik yang baik. Hal ini akan meminimalisir dampak negatif yang mungkin muncul dan meningkatkan kualitas jurnalisme serta kepercayaan masyarakat pada media.

Untuk menjalankan kebebasan pers yang sesuai dengan aturan dan meminimalisir munculnya dampak negatif yang telah disebutkan, organisasi wartawan dan asosiasi media sebagai Kode etik jurnalistik dibuat oleh komite etika profesi kewartawanan. Meskipun kode etik jurnalistik dibuat dengan tujuan untuk memastikan bahwa wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari dan menyajikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat, kode etik ini juga berfungsi sebagai landasan moral dan etika untuk memastikan bahwa wartawan secara konsisten melakukan tanggung jawab sosial. Namun terdapat beberapa dampak negatif yang mungkin muncul akibat kebebasan pers yang berlebihan. Oleh karena itu, kebebasan pers harus diiringi dengan tanggung jawab sosial dan etika jurnalistik yang baik. (Asad, 2023).

Pers yang mengikuti kode etik jurnalistik dapat memberikan dampak positif pada proses berkembangnya suatu negara. Seiring meningkatnya kualitas jurnalisme dan kepercayaan masyarakat pada media, hal ini akan meningkatkan kualitas jurnalisme dan kepercayaan masyarakat pada media. Dengan di terapkannya kode etik jurnalistik, hal ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah serta memperkuat demokrasi. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak asasi manusia dan kebebasan pers, Hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hak-hak asasi manusia dan kebebasan pers serta memperkuat demokrasi. (priyanto, 2023).

Kode etik jurnalistik sendiri memiliki sejarah yang panjang dan berkembang seiring dengan perkembangan pers diberbagai negara, termasuk indonesia. Sejarah kode etik jurnalistik dimulai pada periode tanpa kode etik jurnalistik, yang mana para wartawan tidak memiliki pedoman atau *guide* etika dalam menjalankan profesinya. Pada periode selanjutnya, muncul beberapa organisasi wartawan yang membuat kode etik jurnalistik, seperti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI). Pada tahun 1968, Hasil dari pertemuan yang dilakukan oleh Mochtar Lubis dan beberapa

wartawan lainnya, Dewan Pers menetapkan kode etik jurnalistik. Pada tahun 2006, 29 organisasi pers di Jakarta menandatangani kode etik jurnalistik Dewan Pers. Saat ini, Indonesia memiliki sejumlah kode etik jurnalistik yang dibuat oleh berbagai asosiasi dan organisasi wartawan. Ini termasuk Kode Etik Jurnalistik PWI, Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), dan Kode Etik Jurnalistik Aliansi Jurnalis Independen (KEJ-AJI). (Alula, 2022)

Sejarah menunjukkan bahwa standar jurnalistik berkembang seiring dengan perkembangan pers di Indonesia. Kode etik jurnalistik mengatur hak dan kewajiban wartawan serta menetapkan etika profesional. Dewan Pers adalah lembaga yang berwenang untuk menilai pelanggaran kode etik jurnalistik, dan organisasi profesi wartawan dan atau perusahaan pers yang bersangkutan adalah lembaga yang berwenang untuk menghukum pelanggaran tersebut.

Pelanggaran kode etik jurnalistik dapat mempengaruhi kualitas jurnalisme dan kepercayaan masyarakat pada media. Konflik yang terjadi didalam dunia pers, seperti konflik antara wartawan dan perusahaan pers. Konflik ini dapat muncul akibat perbedaan pandangan atau kepentingan antara wartawan dan perusahaan pers. Konflik ini dapat mempengaruhi kualitas jurnalisme dan kepercayaan masyarakat pada media. Kemudian ada konflik dalam pemberitaan. Konflik ini dapat muncul akibat pemberitaan yang tidak berimbang atau kurang obyektif. Hal ini dapat menghilangkan karakter seseorang dan menimbulkan ketidakadilan. Konflik ini dapat mempengaruhi kualitas jurnalisme dan kepercayaan masyarakat pada media. Selanjutnya konflik antara pers dan pemerintah. Konflik ini dapat muncul akibat perbedaan pandangan atau kepentingan antara pers dan pemerintah. Konflik ini dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pemerintah serta memperkuat demokrasi. Yang terakhir, konflik antara pers dan masyarakat. Konflik ini dapat muncul akibat pemberitaan yang kurang obyektif atau tidak akurat.

Hal ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat pada media dan mempengaruhi kualitas jurnalisme. Dari konflik-konflik tersebut dapat disimpulkan bahwa konflik di dalam dunia pers dapat mempengaruhi kualitas jurnalisme dan kepercayaan masyarakat pada media. Oleh karena itu, konflik harus diselesaikan agar media dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat. (Amirudin & Kalangie, 2002).

Konflik, menurut Soerjono Soekanto, didefinisikan sebagai pertentangan atau pertikaian suatu proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok manusia untuk mencapai tujuannya dengan melawan pihak lawan, disertai dengan ancaman dan kekerasan. Oleh karena itu, tindakan kekerasan selalu dikaitkan dengan konflik. Namun, konflik, menurut Fisher et al., terjadi ketika ada dua atau lebih pihak yang tidak setuju

dengan sasaran yang menyebabkan konflik. Konflik dapat berkembang setiap saat, melalui berbagai fase aktivitas, tingkat intensitas, ketegangan, dan kekerasan. (lindawati, 2013)

Menurut para ahli tersebut, konflik pers adalah proses sosial yang disebabkan oleh perbedaan pandangan atau kepentingan antara berbagai pihak. Kualitas jurnalisme dan kepercayaan masyarakat pada media dapat dipengaruhi oleh konflik. Oleh karena itu, konflik harus diselesaikan agar media dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat.

Seorang tokoh sosiologi hukum Indonesia, bapak Soerjono Soekanto mengatakan pers memiliki peran penting dalam menertibkan sesuatu dengan cara dicetak. Tidak peduli situasi politik Indonesia, pers Indonesia telah berkembang jauh sebelum berdirinya negara. Para pendiri bangsa kita telah menggunakan media sebagai alat untuk memperjuangkan kemerdekaan. (UNY, n.d.)

Menurut seorang jurnalis dan pengajar di bidang jurnalistik yang pernah menjabat sebagai ketua dewan pers Lisa Lindawati, pers memiliki peran penting sebagai sumber pengetahuan. Pers memiliki kebebasan untuk menyampaikan informasi terkait kebijakan dan aktivitas pemerintah di negara demokrasi. Pers memiliki peran penting dalam mengawasi setiap tindakan pemerintah, terutama yang melampaui batas kewajaran dan sewenang-wenang, dan memberi tahu publik tentang hal itu. (haruma, 2022).

Menurut imam hidayat seorang akademisi dan penulis yang banyak menulis tentang sejarah pers di Indonesia, pers memiliki peran penting dalam membangun wawasan kebangsaan. Selama sejarah, media Indonesia sering disebut berperan penting dalam menyebarkan gagasan kebangsaan Indonesia dan memperjuangkan kemerdekaan. Selain itu, media juga dapat dianggap sebagai aktor penting dalam proses pembentukan bangsa Indonesia. (Prof. Dr. Ichlasul Amal, 2007).

Pers dapat berperan sebagai sumber informasi, pengawas tindakan pemerintah, memperjuangkan keadilan dan kebenaran, membangun wawasan kebangsaan, memperkuat demokrasi, dan memperkuat ekonomi. (INDONESIA, NOMOR 40)

Pers bertanggung jawab untuk memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui dan mengembangkan pendapat umum melalui penyebaran informasi yang tepat dan akurat; menegakkan prinsip-prinsip dasar demokrasi; mendorong supremasi hukum dan hak asasi manusia; dan menghormati kebinekaan. Selain itu, pers bertanggung jawab untuk mengembangkan opini publik berdasarkan informasi yang tepat, akurat, dan benar. (lindawati L.)

Media pers harus dapat memberikan kritik dan saran terhadap pemerintah, lembaga negara, organisasi non-pemerintah, tokoh masyarakat, dan pihak lain yang berkaitan

dengan kepentingan umum karena media bertanggung jawab untuk mengawasi, mengkritik, dan menyarankan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum. (hidayat)

Pers harus berprinsip untuk menyampaikan kebenaran dan berusaha untuk menindas ketidakadilan. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk memperjuangkan penderitaan rakyat dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. (nada, 2022)

Selama sejarah, pers di Indonesia sering disebut berperan penting dalam menyebarkan gagasan kebangsaan Indonesia dan memperjuangkan kemerdekaan. Selain itu, media juga dapat dianggap sebagai aktor penting dalam proses pembentukan bangsa Indonesia. (dewayani, 2023)

Pers memainkan peran penting dalam meningkatkan demokrasi dengan memberikan informasi yang akurat dan benar kepada masyarakat. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengawasi tindakan pemerintah dan memberikan kritik yang membangun untuk meningkatkan demokrasi. (Lestari Nurhajati, 2018)

Pers membantu ekonomi dengan memberikan informasi yang akurat dan benar kepada masyarakat. Mereka juga membantu mendorong usaha kecil dan menengah (PKM) untuk berkembang. (pati, 2015).

SIMPULAN

Dari hasil penilitan, peneliti dapat menarik kesimpulan dengan beberapa poin sebagai berikut: 1) Pers memiliki peran penting dalam memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi, mempertahankan prinsip dasar demokrasi, mengawasi, mengkritik, dan menyarankan tentang hal-hal yang penting bagi masyarakat, dan mendukung kebenaran dan keadilan; 2) Kode etik jurnalistik memiliki peran penting dalam menjaga profesionalisme dan etika jurnalistik. Jurnalis harus memahami dan memperhatikan regulasi dan kode etik profesionalnya dalam menjalankan tugas jurnalistik; 3) Konflik yang muncul di dunia pers dapat menghambat perkembangan suatu negara atau daerah. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas jurnalisisme dan memperkuat etika jurnalistik di Indonesia agar media dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan memberikan informasi yang akurat dan tepat kepada masyarakat.

Dari kesimpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pers memiliki peran penting dalam membangun negara atau daerah. Pers dapat berperan sebagai sumber informasi, pengawas tindakan pemerintah, memperjuangkan keadilan dan kebenaran, dan membangun wawasan kebangsaan. Oleh karena itu, pers memerlukan dukungan dan kebebasan profesional untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat. Selain itu, perlu upaya untuk meningkatkan kualitas

jurnalisme dan memperkuat etika jurnalisme di Indonesia agar pers dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alula. (2022, desember 20). *Kode Etik Jurnalistik : Pengertian, Sejarah, Fungsi Hingga Jenisnya*. Retrieved from akademi: <https://arkademi.com/blog/kode-etik-jurnalistik/>
- Amirudin, & Kalangie, N. S. (2002). *konflik jurnalisme dan penyelesaiannya di perusahaan pers "suara merdeka"*. Retrieved from UI (Universitas Indonesia): <https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=70734&lokasi=lokal#>
- Arnus, S. H. (2015). JEJAK PERKEMBANGAN SISTEM PERS INDONESIA. *Al-Munzir (jurnal kajian ilmu-ilmu komunikasi & bimbingan islam)*, 103-113.
- Asad, M. (2023, september 24). *Kode Etik Jurnalistik Adalah: Pengertian, Sejarah, Prinsip, Fungsi dan Pasalnya*. Retrieved from Musoffacom: [https://musoffa.com/kode-etik-jurnalistik-adalah-pengertian-sejarah-prinsip-fungsi-dan-pasalnya'](https://musoffa.com/kode-etik-jurnalistik-adalah-pengertian-sejarah-prinsip-fungsi-dan-pasalnya)
- Cahya Dicky Pratama, S. G. (2020, desember 22). *Pers di Era Orde Baru*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/22/165353669/pers-di-era-orde-baru?page=all>
- dewayani, s. (2023). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- haruma, I. (2022, agustus 3). *Peran Pers dalam Kehidupan Politik di Indonesia*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/03/03000091/peran-pers-dalam-kehidupan-politik-di-indonesia>
- Hidayat, A. (2012). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. Retrieved from STATISKIAN: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- hidayat, I. (n.d.). *Sejarah pers indonesia*.
- INDONESIA, U.-U. R. (NOMOR 40). *TENTANG PERS*. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.
- Kurmala, A. (2022, MEI 19). *Kebebasan pers dan tantangan di era digital*. Retrieved from ANTARA KANTOR BERITA INDONEISA: <https://www.antaranews.com/berita/2889593/kebebasan-pers-dan-tantangan-di-era-digital>
- Lampung, T. H. (2022, november 4). *Pers : Pengertian, Fungsi, Peranan dan Perkembangan Pers di Indonesia*. Retrieved from Universitas An nur lampung: <https://an-nur.ac.id/pengertian-fungsi-peranan-dan-perkembangan-pers/>
- Lestari Nurhajati, A. X. (2018). *Pemahaman dan Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Jurnalis Indonesia*. Jakarta: DewanPers.

- lindawati, I. (2013, desember 24). *Konflik dalam berita*. Retrieved from Scratch of mind: <https://lisalinda.staff.ugm.ac.id/2013/12/24/konflik-dalam-berita/>
- lindawati, L. (n.d.). *peran pers dalam demokrasi*.
- Muhsin, R. (2019). IMPLEMENTASI FUNGSI KONTROL PERS TERHADAP PEMERINTAHAN. *Al-Ishlah*, 1-6.
- nada, N. (2022, februari 13). *Peran Pers di Indonesia*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/13/03150011/peran-pers-di-indonesia>
- Nilamsari, N. (2014). STUDI DOKUMEN DALAM METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF *Wacana*, 177-181. Retrieved from Academia.edu.
- Nuryadin. (2017, april 3). *Mencermati Dampak Hoax yang Merusak*. Retrieved from Kanwil Kemenag Kalteng: <https://kalteng.kemenag.go.id/kanwil/opini/592/Mencermati-Dampak-Hoax-yang-Merusak>
- pati, p. k. (2015). *Peranan Pers dalam Pergerakan Nasional Indonesia*. Retrieved from pemerintah kabupaten pati pati bumi mina tani: <https://www.patikab.go.id/v2/id/2013/04/01/peranan-pers-dalam-pergerakan-nasional-ind>
- priyanto. (2023, oktober 29). *FGD WARTAWAN: Junjung Etika Jurnalistik, Jangan Cari Sensasi & Bombastis*. Retrieved from dprd.jatengprov: <https://dprd.jatengprov.go.id/focus-group-discussion-junjung-etika-jurnalistik-jangan-cari-sensasi-bombastis/>
- Prof. Dr. Ichlasul Amal, M. (2007, september 10). *Pers Membangun Wawasan Kebangsaan*. Retrieved from dewan pers: <https://eprints.uny.ac.id/53255/2/BAB%20I%20fix%2011407144025.pdf>
- Rahmad, M. T. (2020). DAMPAK KEBEBASAN PERS TERHADAP PENYEBARLUASAN INFORMASI DI. *Hadharah: Jurnal Keislaman dan Peradaban*, 1-14.
- Ramadhan, M. F. (2021). KEMUNDURAN DEMOKRASI DAN KEBEBASAN PERS DI ASIA TENGGARA: REFLEKSI DARI ENAM NEGARA. *Jurnal Penelitian Politik*, 141-157. Retrieved from V-Dem - Varieties of Democracy | Global Standards, Local Knowledge.
- Unde, A. A. (2016). PERS DAN DEMOKRASI INDONESIA. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1-8.
- UNY. (n.d.). Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/53255/2/BAB%20I%20fix%2011407144025.pdf>
- Wu, D. J. (2023, 10 29). *Media Internasional Semakin Terpikat dengan Kebebasan Pers di Taiwan*. Retrieved from taiwan today indonesia: <https://id.taiwantoday.tw/news.php?post=219269&unit=463%2C464%2C465%2C466>

- Yuda, A. (2023, Februari 9). *Apa Itu Pers? Ketahui Ciri-Ciri, Jenis, Peranan, dan Fungsinya*. Retrieved from BOLA.COM: <https://www.bola.com/ragam/read/5202134/apa-itu-pers-ketahui-ciri-ciri-jenis-peranan-dan-fungsinya>
- Yunita. (2017, januari 19). *Ini Cara Mengatasi Berita "Hoax" di Dunia Maya*. Retrieved from kominfo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoax-di-dunia-maya/0/sorotan_media
- yunita. (2017, januari 1). *'Penyebaran informasi hoax menimbulkan keresahan di masyarakat'*. Retrieved from Kominfo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/9058/penyebaran-informasi-hoax-menimbulkan-keresahan-di-masyarakat/0/sorotan_media